

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, dan kepemilikan institusional terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -3,706 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ivanka *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal”
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -3,904 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ivanka *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.
3. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -4,229 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nabila *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

5.2 Keterbatasan

1. Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan *properties and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Variabel independen pada penelitian ini tidak dapat sepenuhnya menjelaskan variabel dependen karena nilai *adjusted R square* sebesar 0,397. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*ROA*), likuiditas (*CR*), dan kepemilikan institusional (*KI*) mampu menjelaskan variabel struktur modal (*DER*) sebesar 39,6% dan sisanya sebesar 60,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan objek saham indeks seperti Kompas100 dan LQ45 agar sampel penelitian yang digunakan lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel independent lain yang diperkirakan dapat memengaruhi struktur modal, seperti kebijakan dividen, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan.

5.4 Implikasi

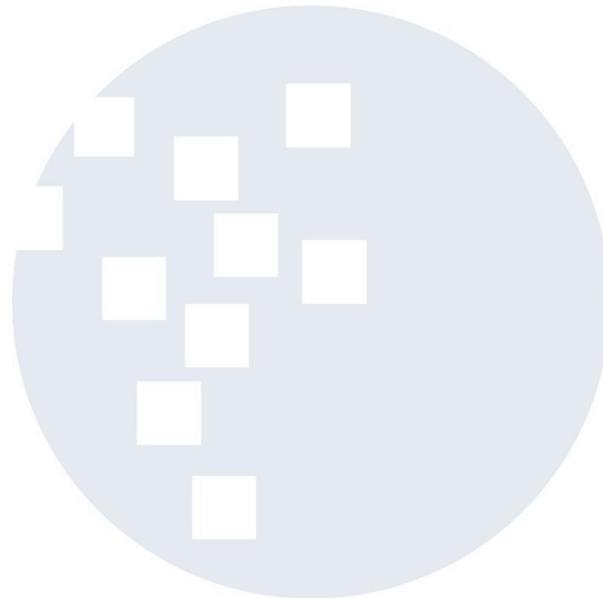
Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Artinya jika perusahaan ingin memiliki struktur modal yang rendah atau lebih memilih menggunakan ekuitas dibanding utang,

maka perusahaan perlu menjaga agar nilai *ROA* perusahaan tinggi. Nilai *ROA* yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan asetnya. Jika perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan mengefisiensi beban, maka perusahaan dapat meningkatkan labanya. Laba perusahaan yang meningkat akan meningkatkan saldo laba yang akan meningkatkan ekuitas perusahaan.

2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Artinya jika perusahaan ingin memiliki struktur modal yang rendah atau lebih memilih menggunakan ekuitas dibanding utang, maka perusahaan perlu menjaga agar nilai *CR* perusahaan tinggi. Nilai *CR* yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Perusahaan perlu menjaga agar jumlah aset lancar lebih tinggi dari kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, perusahaan akan menghasilkan *working capital* yang tinggi. *Working capital* yang tinggi dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Laba perusahaan yang meningkat akan meningkatkan saldo laba yang akan meningkatkan ekuitas perusahaan.
3. Variabel kepemilikan institusional terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Artinya perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi menunjukkan bahwa institusi memiliki kendali terhadap perusahaan. Institusi tentu mengharapkan pengembalian yang tinggi, oleh karena itu institusi cenderung akan membatasi penggunaan utang perusahaan dan mendorong perusahaan untuk memaksimalkan pendapatannya. Dengan mengurangi utang, maka perusahaan dapat mengurangi beban yang timbul dari utang. Dengan demikian, perusahaan dapat memaksimalkan labanya dan

membagikan laba yang lebih tinggi. Laba yang meningkat akan meningkatkan saldo laba yang akan meningkatkan ekuitas perusahaan.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA